

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

Aliyah Sekar Wangi^{1✉}, Aril Septiana², Asep Muslihat³, Agustian Suseno⁴

^{1✉2} Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

^{3, 4} Program Studi Teknik Industri, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya fluktuasi nilai perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas pada PT Sentra Food Indonesia Tbk periode 2022–2025. Perubahan yang terjadi pada ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan yang belum konsisten sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Likuiditas diukur menggunakan *Current ratio* (CR), profitabilitas menggunakan *Return on assets* (ROA), dan nilai perusahaan menggunakan *Price to book value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,808, sedangkan profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,509. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,666. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan selama periode penelitian.

Kata Kunci: *likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan, current ratio, return on assets.*

Abstract

This study was conducted based on fluctuations in *firm value*, liquidity, and profitability at PT Sentra Food Indonesia Tbk during the 2022–2025 period. The inconsistency between changes in liquidity, profitability, and *firm value* indicates that the relationship among these variables requires further analysis. This study aims to determine and analyze the effect of liquidity and profitability on *firm value*, both partially and simultaneously. Liquidity is measured using *Current ratio* (CR), profitability using *Return on assets* (ROA), and *firm value* using *Price to book value* (PBV). This study used a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The data used were secondary data obtained from the company's annual financial statements published through the Indonesia Stock Exchange. The analytical methods used include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination test. The results showed that partially liquidity had no significant

effect on *firm value* with a significance value of 0.808, while profitability also had no significant effect on *firm value* with a significance value of 0.509. Simultaneously, liquidity and profitability did not significantly affect *firm value* with a significance value of 0.666. The study concludes that liquidity and profitability have not been able to significantly influence *firm value* during the research period.

Keywords: *liquidity, profitability, firm value, current ratio, return on assets.*

Copyright (c) 2026 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

Email Address : sekarrwangiias29@gmail.com

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pada perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal, nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham yang terbentuk di pasar. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah *Price to book value* (PBV), yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Muliani et al., 2023). Dalam perspektif *signaling theory*, informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan berperan sebagai sinyal penting bagi investor dalam menilai kondisi fundamental perusahaan, sehingga perubahan pada rasio keuangan dapat secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

PT Sentra Food Indonesia Tbk merupakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data laporan keuangan periode 2022–2025, terdapat dinamika yang cukup signifikan pada tiga indikator utama keuangan, yaitu nilai perusahaan (PBV), likuiditas (*Current ratio*), dan profitabilitas (*Return on assets*), sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data PBV, Likuiditas, dan Profitabilitas Tahun 2022–2025

Tahun	PBV	<i>Current ratio</i> (CR)	ROA (%)
2022	1,73	0,55	18,58
2023	3,12	1,00	27,80
2024	35,18	0,48	33,92
2025	9,51	0,31	31,71

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk, 2026

Berdasarkan Tabel 1, nilai PBV mengalami fluktuasi yang sangat signifikan selama periode penelitian. Pada tahun 2022, PBV berada pada angka 1,73 kali yang menunjukkan bahwa harga saham relatif masih mencerminkan nilai buku perusahaan secara wajar. Pada tahun 2023, PBV meningkat menjadi 3,12 kali seiring dengan penurunan ekuitas yang cukup besar. Lonjakan paling ekstrem terjadi pada tahun 2024, di mana PBV meningkat drastis hingga mencapai 35,18 kali akibat penurunan total ekuitas menjadi sekitar Rp2,14 miliar, sehingga nilai buku per saham (*Net Book Value per Share*/NBVS) menjadi sangat rendah. Pada tahun 2025, PBV mengalami koreksi ke level 9,51 kali seiring dengan pemulihan ekuitas dan kenaikan harga saham, meskipun masih berada pada tingkat yang relatif tinggi. Dinamika ini

mencerminkan adanya perubahan kondisi fundamental perusahaan yang cukup tajam selama periode penelitian (Larasasti et al., 2025).

Dari sisi likuiditas, *Current ratio* (CR) menunjukkan tren yang cenderung menurun secara berkelanjutan. Pada tahun 2022, CR berada pada angka 0,55, kemudian sempat meningkat menjadi 1,00 pada tahun 2023, namun kembali menurun menjadi 0,48 pada tahun 2024 dan mencapai titik terendah sebesar 0,31 pada tahun 2025. Nilai CR yang berada di bawah angka 1 mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan aset lancar. Dalam perspektif *signaling theory*, penurunan likuiditas yang berkelanjutan dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor terkait kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya, sehingga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan (Muchsidin et al., 2025).

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, *Return on assets* (ROA) menunjukkan tren yang berbeda. ROA meningkat secara signifikan dari 18,58% pada tahun 2022 menjadi 27,80% pada tahun 2023, dan mencapai puncaknya sebesar 33,92% pada tahun 2024. Namun demikian, peningkatan ROA tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan pertumbuhan laba yang stabil, melainkan juga dipengaruhi oleh penurunan total aset perusahaan yang cukup signifikan. Pada tahun 2025, ROA kembali menurun menjadi 31,71%, yang menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup tajam. Kondisi ini menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut, mengingat investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya rasio profitabilitas, tetapi juga stabilitas dan konsistensi laba sebagai dasar dalam menilai nilai perusahaan (Agustina & Avriyanti, 2024).

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat adanya fenomena yang kontradiktif, di mana peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan secara proporsional. Di sisi lain, penurunan likuiditas yang terjadi secara konsisten justru beriringan dengan lonjakan PBV yang sangat tinggi pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut bersifat kompleks dan tidak selalu linear, sehingga memerlukan pengujian empiris lebih lanjut. Kondisi kinerja keuangan pada subsektor makanan dan minuman diketahui memiliki keterkaitan dengan perubahan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Alivia et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang beragam. Sofiatin (2020), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Fatimah & Idayati (2024) serta Alamsyah (2024). Di sisi lain, Anggraini & Santoso (2025) serta Amilatus & Santoso (2025) menyimpulkan bahwa baik likuiditas maupun profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sektor, periode penelitian, serta kondisi perusahaan yang diteliti, sehingga pengujian empiris pada objek yang spesifik menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian fenomena dan kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh likuiditas yang diukur melalui *Current ratio* serta profitabilitas yang diukur melalui *Return on assets* terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to book value* pada PT Sentra Food Indonesia Tbk periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, investor, dan akademisi.

METODOLOGI

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel penelitian secara empiris.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan, dan dokumen pendukung lainnya. Data tersebut dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2022–2025 yang digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan selama periode 2022–2025. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori serta referensi yang berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Kedua metode tersebut digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Metode Analisis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 30 (<30).

Rumus Uji *Shapiro-wilk*:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Coefficient test *Shapiro-wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke $n-i+1$ pada data

X_i = Angka ke i pada data

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas.

Rumus *Variance Inflation Factor* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Factor*

R^2 = koefisien determinasi hasil regresi antar variabel independen.

Kriteria pengujian:

Jika nilai *VIF* < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan atau disebut homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *Scatterplot*, yaitu dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik antara nilai residual yang telah distandardisasi dengan nilai prediksi yang telah distandardisasi.

Kriteria pengujian:

Jika titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika titik-titik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara residual periode sekarang dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan *Runs test*. *Runs test* digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara acak (random) atau tidak.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) > 0,05 maka residual terjadi secara acak, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) < 0,05 maka residual tidak terjadi secara acak, sehingga terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (X_1) dan profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = likuiditas

X_2 = profitabilitas

e = error

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien determinasi

Semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2), maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel penelitian relatif kecil. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini dilihat dari nilai signifikansi (Sig.). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Perusahaan (PBV)	.323	4	.	.795	4	.094
Likuiditas (CR)	.297	4	.	.908	4	.470
Profitabilitas (ROA)	.238	4	.	.911	4	.485

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-wilk* pada Tabel 2, variabel Nilai Perusahaan (PBV) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,094, variabel Likuiditas (CR) sebesar 0,470, dan variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,485. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data pada setiap variabel tidak mengalami penyimpangan dari distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Selain itu, terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa data penelitian memiliki pola distribusi yang baik dan dapat digunakan dalam pengujian statistik parametrik. Dengan demikian, hasil pengujian ini memberikan dasar bahwa data penelitian layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya, seperti pengujian regresi maupun pengujian hipotesis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model penelitian. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

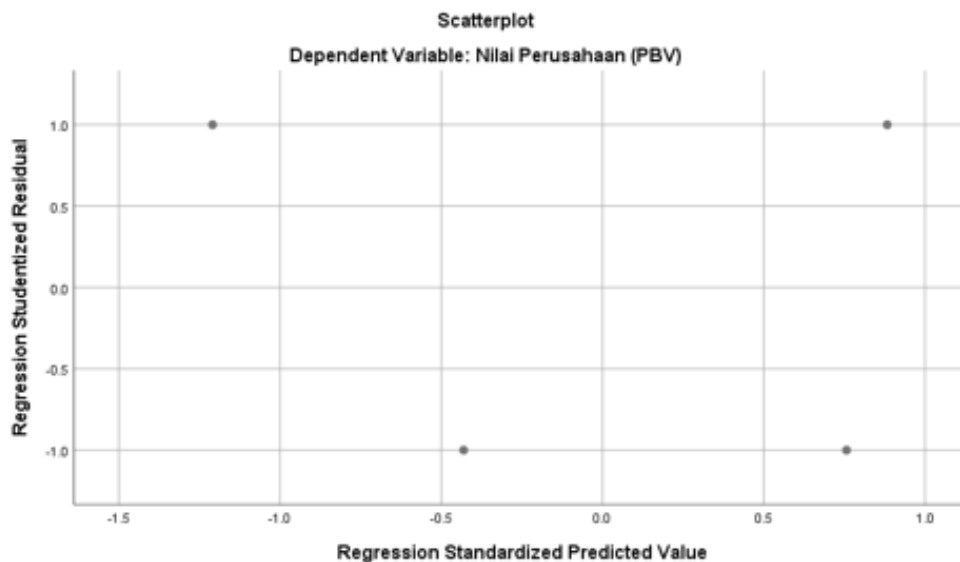
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23.899	53.973		-.443	.735		
	Likuiditas (CR)	-11.295	36.238	-.214	-.312	.808	.946	1.058
	Profitabilitas (ROA)	1.532	1.576	.666	.972	.509	.946	1.058

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3, variabel Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,946. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian. Selain itu, kedua variabel independen juga memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,058, di mana nilai tersebut berada di bawah batas ketentuan 10. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas, sehingga variabel independen dalam penelitian dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini dinilai layak dan memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Scatterplot* dengan melihat pola penyebaran titik antara Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *Scatterplot* pada gambar 1, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Selain itu, penyebaran titik juga berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Runs test dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardiz ed Residual
Test Value ^a	-.44248
Cases < Test Value	2
Cases $\geq$ Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	4
Z	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Runs test pada Tabel 4 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,540. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa residual dalam model regresi bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi antar residual pada setiap periode, sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Melalui analisis ini dapat diketahui arah hubungan serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-23.899	53.973		-.443
	Likuiditas (CR)	-11.295	36.238	-.214	-.312
	Profitabilitas (ROA)	1.532	1.576	.666	.972

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada Tabel 5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -23,899 - 11,295X_1 + 1,532X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, konstanta sebesar -23,899 menunjukkan bahwa apabila variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai sebesar -23,899. Koefisien regresi variabel Likuiditas (CR) sebesar -11,295 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 11,295 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara Likuiditas dan Nilai Perusahaan, sehingga peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan.

Selanjutnya, koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 1,532 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,532 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki hubungan searah dengan Nilai Perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan maka cenderung akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t hitung. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel.

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-23.899	53.973		-.443
	Likuiditas (CR)	-11.295	36.238	-.214	-.312
	Profitabilitas (ROA)	1.532	1.576	.666	.972

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,808 yang lebih besar dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar -0,312. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis (H1) ditolak. Selanjutnya, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,509 yang juga lebih besar dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 0,972. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis (H2) ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai F hitung. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan secara simultan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	404.262	2	202.131	.626	.666 ^b
	Residual	322.985	1	322.985		
	Total	727.247	3			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 7, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,666 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 0,626 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis (H3) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Likuiditas dan Profitabilitas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian ini.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai R Square berada pada rentang 0 sampai 1, di mana semakin mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin besar.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	-.332	17.97177	2.870

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 8, diperoleh nilai R Square sebesar 0,556. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen berada pada kategori cukup kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas memiliki kontribusi sebesar 55,6% terhadap perubahan Nilai Perusahaan, sementara faktor-faktor lain di luar penelitian turut memengaruhi besarnya Nilai Perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh X1 Terhadap Y

Berdasarkan hasil uji t, variabel Likuiditas (CR) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,808 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -11,295 yang menunjukkan hubungan berlawanan arah antara Likuiditas dan Nilai Perusahaan. Artinya, peningkatan CR cenderung diikuti penurunan PBV, namun pengaruhnya tidak signifikan. Dengan demikian, H1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofiatin (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh X2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil uji t, variabel Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,509 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,532 yang menunjukkan hubungan searah antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Artinya, peningkatan ROA cenderung meningkatkan PBV, namun pengaruhnya tidak signifikan. Dengan demikian, H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alamsyah (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,666 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 55,6%. Dengan demikian, H3 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan Nilai Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh Likuiditas dan Profitabilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor tersebut dapat berupa kondisi pasar, harga saham, struktur modal, maupun kepercayaan investor terhadap perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas (*Current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to book value*), sehingga H1 ditolak. Variabel Profitabilitas (*Return on assets*) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H2 ditolak.

Secara simultan, variabel Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H3 ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada periode penelitian 2022-2025.

Referensi :

- Agustina, J., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 7, 1720–1737.
- Alamsyah, B. U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9, 2184–2192.
- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2669–2680. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msei>
- Alivia, S., Husnan, L. H., & Muhtarom, Z. A. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Jurnal Keuangan*, 3, 9.
- Amilatus, D. R., & Santoso, S. (2025). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024. *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 5, 775–787.
- Anggini, T., & Sopian, D. (2025). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14, 417–426. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2>
- Anggraini, A., & Santoso, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2017-2024. *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 5, 690–700.
- Candra Bintari, W., & Khusnul Khuluqi, M. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Edinov, Ed.; 1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1–23.
- Fitria, F., Sinaga, W. D., Ndruru, H. N., Faris, S., & Sahbana, A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Akuntansi Prima*, 6, 1–16.
- Larasasti, S., Sari, P., Ramadhani, S., & Maisyarah, R. (2025). Analysis of The Influence of Corporate Governance and Financial Performance on Firm value. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.671>
- Muchsidin, F. F., Ramlah, R., Samalam, A. G., Wahab, A., & Lawalata, I. L. D. (2025). Evaluation of Liquidity, Capital Structure, and Risk Management Challenges in Maintaining Company Financial Stability. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 681–696. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.585>

- Muliani, Ilham, R. N., Akhyar, C., & Maimunah, S. (2023). The Influence of Profit Management and Financial Performance on Company Value in Building Materials Construction Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for The 2018-2021 Period. *Journal of Management Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1, 323–335. <https://jaruda.org>
- Putriani, J., Septia, R. D., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(2), 253–258. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.411>
- Sari, P. V., & Mahroji. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 530–548.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 4, 283–295.
- Wulandari, K., & Lihan, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 281–298. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48>